

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Tayangan Saluran 8 Siang Garuda TV Untuk Menampilkan Berita Tajam dan Terpercaya ini dilaksanakan di Jl. Harsono RM No.54, RT.8/RW.4, Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550.

3.1.2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2021.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Tayangan Saluran 8 Siang Garuda TV Untuk Menampilkan Berita Tajam dan Terpercaya ini apabila ditinjau dari jenis datanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Tohirin (2013:2) adalah penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

Menurut Meleong (2014:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang tengah terjadi oleh subjek dengan cara pemaparan berupa kata-kata serta bahasa pada kerangka khusus yang alamiah serta memanfaatkan beragam metode ilmiah. Sedangkan menurut Muslimin (2016:51) metode penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, aktivitas social, sikap, pemikiran secara individual ataupun kelompok.

Dari tiga penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari jawaban dari sebuah permasalahan tersebut secara rinci yang berasal dari fenomena yang diteliti dan menjabarkannya dengan penjelasan melalui kata-kata dan bahasa dalam kerangka khusus. Dalam

menganalisis data dalam metode penelitian kualitatif bersifat induktif atau memaparkan hal-hal yang khusus terlebih dahulu yang kemudian disimpulkan dengan hal yang lebih umum. Hasil dari penelitian tersebut lebih menekankan maknanya dibandingkan membentuk gagasan atau simpulan umum dari suatu kejadian yang sebenarnya bisa lebih dideskripsikan lagi lebih panjang dan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan sesuai tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Tayangan Saluran 8 Siang Garuda TV Untuk Menampilkan Berita Aktual, Tajam, dan Terpercaya, meliputi tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

Menurut Sugiyono (2011), jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung.

Selain itu, penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (2013) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dari dua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah penulisannya meneliti keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti baik meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan hasil penelitiannya benar-benar menggambarkan mengenai kondisi yang sesuai dengan faktanya.

3.3 Operasionalisasi Konsep

Definisi operasionalisasi menurut Sugiyono (2012: 31) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variable yang akan diteliti.

Dengan melalui operasionalisasi konsep ini, diharapkan dapat dijelaskan secara terperinci bagaimana peneliti mampu menggambarkan fenomena terjadi yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Tayangan Saluran 8 Siang Garuda TV Untuk Menampilkan Berita Tajam dan Terpercaya. Penelitian ini menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan, indikator-indikator penelitian ini adalah:

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
Peran Produser dalam tahapan the advocacy role dalam model (Westley dan Maclean 1957)	Peran Produser pada Tahap The Advocacy Role ialah berperan sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan dengan sengaja kepada khalayal umum (the behavioral role)	Aspek yang ingin digali dari peran producer pada tahap The Advocacy Role yaitu ; - peran produser sebagai penyaring informasi sebelum disiarkan - peran produser dalam pemilihan isu yang akan di sebar luaskan kepada khalayak - bagaimanakah peran produser menyusun pertanyaan kepada narasumber

		<ul style="list-style-type: none"> - produser bertanggung jawab kebenarannya informasi dari narasumber - peran producer dalam pemilihan narasumber untuk mendapatkan informasi
Peran producer dalam tahapan the channel role dalam model (westley dan maclean 1957)	Peran Produser pada Tahap The Channel Role yaitu sebagai gatekeeper dalam menyaring informasi yang di dapat dari komunikator (dalam tahap the advocacy role), menambahkan informasi untuk menyampaikan kepada penonton atau khalayak (The Behavioral Role)	<p>Aspek yang ingin digali dari Produser dalam tahap The Channel Role yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> -peran produser dalam melakukan penyaringan, penyuntingan dan penambahan informasi sebelum berada di tahap The Behavioral Role - produser dibantu oleh tim pada saat melaksanakan proses Gatekeeping - ada standarisasi terhadap informasi pada saat melakukan proses gatekeeping - yang melatar belakangi produser dalam melakukan gatekeeping - peran produser sebagai gatekeeping jika ada

		informasi yang bersifat penting untuk di sebar luaskan kepada khalayak
Peran producer dalam tahapan the behavioral role dalam model (westley dan maclean 1957)	Peran Produser pada Tahap The Behavioral Role yaitu menyampaikan informasi dan pesan yang sudah di saring agar dapat tersampaikan dengan baik oleh khalayak (pemirsa)	Aspek yang ingin di gali dari Produser dalam proses The Behavioral Role yaitu ; <ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan khalayak - Informasi yang disampaikan mempengaruhi khalayak - Informasi yang disampaikan menambah wawasan khalayak - informasi yang disampaikan menjadi penting bagi khalayak - informasi yang disampaikan menjadi solusi masalah bagi khalayak

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang akan diwawancarai dan dimintai data yaitu 2 orang, diantaranya:

Tabel 3.1

No	Nama	Ket.	Jenis Kelamin	Jabatan	Lama bekerja
1	Forestya Sartika	Key Informant	Perempuan	Produser Saluran 8 Siang Garuda TV	2019
2	Virgandhi Prayudantoro	Informan Pendukung	Laki-laki	Kepala Divisi News Garuda TV	2018

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan, menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi historis, dan sebagainya.

Menurut Rachman, bahwa penelitian di samping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan nilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Metode *interview* adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan narasumber yang dilakukan secara berhadap-hadapan (*face-to-face*).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, notulen.

3.6 Teknik Analisis dan Uji Keabsahan Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset, reabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrument riset (Kriyantono, 2012:196)

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti melakukan tahapan dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Peneliti mencatat semua data dari hasil wawancara narasumber.
2. Dari data yang sudah terkumpul, peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian dan membuang yang tidak perlu.
3. Setelah menyusun data yang sudah didapatkan maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh narasumber.

3.6.2 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji validitas dan otentitas data dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode berbeda atau bervariasi. Untuk melakukan triangulasi, maka harus menggali data menggunakan beberapa metode (Martono, 2016: 223).

Pada penelitian ini peneliti akan mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk menjustifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian (Cresswell, 2017:269).

Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda (Sugiyono, 2010: 375). Ada beberapa macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu, periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Memfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

d. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

e. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data untuk mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama (Kriyantono, 2006: 72).

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Sehingga untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang lain maka akan dilakukan wawancara langsung dengan satu orang *News Anchor* Saluran 8 Siang Garuda TV dan dua orang Penonton Saluran 8 Siang Garuda TV.

Tabel 3.2 Data Informan Triangulasi

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Handika	Laki-Laki	Penonton Saluran 8 Siang Garuda TV
2	Inayaa Fadhila	Perempuan	Penonton Saluran 8 Siang Garuda TV